



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Definisi Operasional	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).....	16



B. Prinsip Operasional KJKS	18
C. Produk Operasional.....	22
D. Perbedaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Koperasi Konvensional	26
E. Bagi Hasil	28
F. Pembiayaan	33
G. Pembiayaan Muḍarabah.....	38
H. Laba/Profit	45
I. Rasio Profitabilitas	47
J. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51
C. Obyek Penelitian.....	51
D. Variabel Penelitian.....	53
E. Hipotesis	54
F. Data dan Sumber Data.....	54
G. Teknik Pengolahan Data.....	57
H. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	62
B. Analisa Data	73
C. Pembahasan Penelitian	75



	D. Pembahasan.....	88
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kondisilaba/rugi KJKS Manfaat Surabaya	9
Tabel 2.1	Perbedaankoperasikonvensionaldan KJKS	26
Tabel 2.2	Perbedaan sistem bunga dan sistem bagi hasil	30
Tabel 4.1	PerkembanganPembiayaan <i>Muḍarabah</i> pada KJKS ManfaatPeriode 2007-2011.....	73
Table 4.2	PerkembanganRasioProfitabilitaspada KJKS ManfaatPeriode 2007-2011.....	74
Tabel 4.3	JumlahPembiayaan <i>Muḍarabah</i> danRasioProfitabilitas (ROA,ROE,NPM) pada KJKS ManfaatPeriodeTahun 2007- 2011	75
Tabel 4.4	AnalisisRegresi Linier SederhanaPembiayaan <i>Muḍarabah</i> dan ROA pada KJKS ManfaatPeriodeTahun 2007-2011.....	76
Tabel 4.5	AnalisisRegresi Linier SederhanaPembiayaan <i>Muḍarabah</i> dan ROE pada KJKS ManfaatPeriodeTahun 2007-2011	77
Tabel 4.6	AnalisisRegresi Linier SederhanaPembiayaan <i>Muḍarabah</i> dan NPM pada KJKS ManfaatPeriodeTahun 2007-2011	78
Tabel 4.7	Tabelautokorelasiuji Durbin Watson	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bentuk-bentuk <i>Muḍarabah</i> di KJKS (Sumber: <i>Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan</i> (Adiwarman A Karim, 2004:201))	41
Gambar 2.2	<i>Muḍarabah</i> (Sumber: <i>KJKS dari Teorik Praktik</i> (Muhammad Syafi'i Antonio, 2001:98))	43



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	·s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	·z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)



غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ء	Ha	H	Ha
ي	Hamzah	'	Apostrof
ك	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *arba'ah*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizi*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *tuqsitu*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkaniy*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zalyiy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *sohibul al-māl*, *muḍarabah*.
5. *Syaddah* atau *taysdid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mawaddah*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *l*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misalnya: *al-hadis*.



7. *Tā' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakat sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *maqāṣid asy-syarī'ah*.
8. Tanda *apostrof*(') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *bai'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal *Ibrāhīm*.